

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Belajar dari Rumah (BDR) merupakan program alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih bermakna bagi pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19. Salah satu bentuk belajar di rumah (BDR) adalah pemberian layanan pendidikan dan dukungan psikososial untuk mendukung hak-hak anak di masa pandemi Covid-19. Dalam pembelajaran di rumah (BDR), peran orang tua sangat penting dalam pembelajaran anak, Nadiem Makarim (Kemdikbud, 2020).

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan dari rumah tentunya akan berdampak pada permasalahan minat dan prestasi anak khususnya dalam penguasaan kemampuan literasi dasar. Ada pun Rendahnya literasi dasar anak usia dini di Indonesia disebabkan oleh masyarakat Indonesia yang bisa membaca tetapi belum berkeinginan untuk dijadikan kegiatan literasi dasar membaca dan menulis menjadi salah satu kebiasaan sehari-hari, (Nurdiyanti, 2010). Oleh karena itu, penguasaan kemampuan literasi dasar membaca dan menulis pada anak usia dini dapat dilakukan dengan kebiasaan membaca, berpikir dan menulis yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar dalam memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif, literasi dapat dijadikan sebagai tumpuan pembelajaran di sekolah maupun di rumah (Oktariani, 2020). Berdasarkan dari permasalahan pokok pendidikan anak usia dini sebagaimana dikemukakan permasalahan di atas, maka pendidikan anak usia dini berperan sebagai pondasi kemampuan dasar bagi persiapan anak dalam menghadapi perkembangan selanjutnya. Pemberian stimulus yang tepat dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara keseluruhan, termasuk aspek perkembangan membaca anak usia dini.

Literasi merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika diartikan secara singkat, literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca, Elizabeth Sulzby (1986). (Teale, William H,

Sulzby, Elizabeth. 1986. *Emergent Literacy: Writing and Reading*: Ablex Publication Corp. University of Minnesota.)

Dalam literasi dasar kemampuan menulis dan membaca sangat penting untuk memastikan anak-anak memperoleh keterampilan, kesadaran literasi dasar, dan meningkatkan kreativitas, kemampuan anak untuk berpikir logis, meningkatkan kecerdasan anak dalam bidang akademik, emosional, dan spiritual serta menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan sejak dini. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi akan sangat tepat jika diajarkan pada anak usia dini, pada masa ini anak akan dapat dengan mudah menerima dan merespon berbagai stimulus dari lingkungan sekitar termasuk stimulus dalam mengembangkan keterampilan literasi dasar, Rohde (2015). Sebagaimana dijelaskan oleh *National Institutes of Children and Human Development* (dalam Galuh, 201: 2) bahwa perkembangan literasi pada anak prasekolah berada pada tahap literasi dasar dimana pada tahap ini kemampuan literasi dimiliki karena adanya pembiasaan atau stimulasi. Di Indonesia saat ini literasi masih berfokus kepada membaca dan menulis, berdasarkan data dari Balai Pusat Statistik angka buta huruf di Indonesia saat ini mencapai 16% , dan angka tertinggi di rentang usia 45 tahun (11%), usia 15 tahun (5%) dan usia antara 15-45 tahun (1%). Kategori buta huruf di Indonesia masih tergolong tinggi karena : 1. Masih tingginya angka buta huruf, 2. Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Berdasarkan data UNESCO masyarakat Indonesia yang gemar membaca sebesar 0.001% atau dengan kata lain dari 1000 penduduk Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca.

Pada pembiasaan atau stimulasi dalam pembelajaran literasi, tentunya tidak jauh dari keterlibatan orang tua. Pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar akan berdampak besar pada anaknya karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, orang tua diharapkan memahami landasan belajar dalam pendidikan keluarga, sehingga anak dapat berkembang semaksimal mungkin dan anak selalu mendapat dorongan dari orang tua, Sujiono (2011:7), Anwar dan Ahmad (2009:17).

Dalam hal ini dilakukan penelusuran terhadap kegiatan penelitian yang relevan. Dalam penelitian skripsi Afian (Yogyakarta, 2016) mengungkapkan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan literasi dini anak kelompok B di gugus 7 Mangunan dikategorikan cukup terlibat. Skripsi Indah (Surabaya, 2016) mengungkapkan bahwa temuannya adalah orang tua belum bisa menjadi model yang baik dalam mengembangkan literasi. skripsi dari saudari Faricha (Surakarta 2017) Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Keterlibatan ayah dan ibu dapat diwujudkan dengan interaksi antara ayah dan ibu sehingga ayah dan ibu berperan sebagai mentoring dan teaching. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Destiana (2012), mengungkapkan bahwa peran orang tua bagi anak mulai dari merawat, melindungi, memberi nafkah, mendidik, memberi cinta dan kasih sayang itu semua sangat diperlukan untuk merangsang kemampuan yang dimiliki seorang anak melalui media yang digemari anak. Keterampilan literasi dini dapat dikembangkan oleh orang tua yaitu dengan membaca buku, bercerita bersama-sama dan orang tua juga harus lebih sering mengajak anak bercakap-cakap. Anak yang belajar membaca sejak dini biasanya adalah mereka yang orang tuanya sering membacakan mereka ketika mereka masih kecil (Papalia dalam Anisa, 2013:9) Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah (2017) Dalam penelitiannya, disebutkan bahwa orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak. Selain itu, orangtua sebagai guru pertama bagi anak memiliki waktu dan proses interaksi lebih banyak dibandingkan guru dan orang lainnya untuk membimbing anak menguasai kemampuan literasi anak jenjang prasekolah. Sebagaimana Fadriyani (2010) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi, yaitu intelegensi, jenis kelamin, perkembangan motorik, kondisi fisik, kesehatan fisik, lingkungan perbedaan status sosial dan keluarga, termasuk didalamnya adalah keterlibatan orangtua. Berdasarkan konteks dan latar belakang yang telah di jelaskan, penelitian ini di fokuskan pada strategi orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang peran orang tua dan guru dalam pembelajaran literasi sudah pernah dilakukan. Akan tetapi, penelitian dengan judul “**Kegiatan Pembelajaran Literasi**

**Membaca dan Menulis pada Anak oleh Orang Tua pada Masa Belajar Dari Rumah (BDR)**“ belum pernah dilakukan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam subyek dan lokasi penelitian. Subyek penelitian ini adalah orang tua dan obyek penelitian adalah anak kelompok B di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kegiatan pembelajaran orang tua dalam pengembangan literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR) ?

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR)?
2. Bagaimana faktor pendukung dan kendala yang ditemukan orang tua dalam pembelajaran literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR)?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua untuk mencegah kendala dalam pembelajaran literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR)?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran orang tua dalam pengembangan literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR).

Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR).
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala yang ditemukan orang tua dalam pembelajaran literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR).
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan orang tua untuk mencegah kendala dalam pembelajaran literasi membaca dan menulis anak pada masa belajar dari rumah (BDR).

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan literasi membaca dan menulis anak usia dini

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi orang tua

Memberikan gambaran tentang kegiatan yang dapat diterapkan oleh orang tua dalam mengembangkan literasi membaca dan menulis untuk anak usia dini.

b. Bagi mahasiswa PGPAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman serta referensi dalam perkuliahan mahasiswa di Prodi PGPAUD.

#### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistem penulisan dalam penelitian ini disesuaikan dengan panduan penulisan karya ilmiah tahun 2019 yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun struktur organisasi dalam penelitian ini susunannya dapat dilihat dibawah ini:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**, bab ini menjelaskan tentang bagaimana latar belakang yang diungkapkan peneliti tentang permasalahan yang akan diteliti. Bab ini juga terdiri dari tujuan penelitian, manfaat penelitian yang digunakan serta sistematika penelitian yang digunakan peneliti sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.
- b. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, dalam bab ini dijelaskan kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diungkap oleh peneliti secara umum mengenai teori-teori yang relevan terkait kegiatan orang tua dalam mengembangkan literasi anak usia dini dari berbagai literatur yang didapatkan oleh peneliti.

- c. **BAB III METODE PENELITIAN**, dalam bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Terkait pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara yang dibantu oleh instrumen/ pedoman wawancara dan observasi. Sasaran lokasi dan partisipan penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu, tiga orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis anak, dalam bab ini pun berisi instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data dan jadwal penelitian.
- d. **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**, dalam bab ini diuraikan pembahasan hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.
- e. **BAB V KESIMPULAN**, dalam bab ini peneliti mengemukakan bagaimana kesimpulan atas permasalahan yang diungkap dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi rekomendasi yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait mengenai upaya orang tua dalam mengembangkan keterampilan literasi membaca dan menulis untuk anak usia dini.